

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berorientasi pada upaya memahami makna di balik suatu fenomena melalui pengamatan langsung, wawancara, dan observasi dengan subjek penelitian.⁴⁴ Peneliti mengambil pendekatan kualitatif karena peneliti menjabarkan strategi *e-WOM* gudeg “Bu Anjar” dalam meningkatkan daya tarik konsumen.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan suatu fenomena secara sistematis berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran mendalam melalui berbagai literatur sebagai dasar pemahaman tanpa melibatkan penggunaan data statistik. Penelitian ini diselesaikan dengan menggunakan metode kualitatif karena dianggap paling sesuai untuk mengurai fenomena secara komprehensif dan mudah dipahami.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan aspek yang sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti harus terlibat langsung di lapangan, memasuki dunia pemahaman subjek, serta membangun interaksi melalui observasi dan

⁴⁴ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 197.

⁴⁵ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 189.

wawancara. Kehadiran ini memungkinkan peneliti menangkap makna, memahami konteks, serta menafsirkan perilaku subjek secara mendalam, baik secara verbal maupun nonverbal.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai peneliti penuh yang tidak turut serta dalam kegiatan operasional maupun pengelolaan usaha gudeg “Bu Anjar”. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat menjaga objektivitas, sehingga fokus penelitian tetap pada pengumpulan data dan analisis strategi *e-WOM* tanpa adanya keterlibatan langsung dalam aktivitas usaha.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di gudeg “Bu Anjar” Jl. Rengganis No.331, Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti melakukan observasi dan wawancara penuh di gudeg "Bu Anjar" untuk memperoleh data yang mendukung kebutuhan penelitian, baik terkait strategi komunikasi pemasaran maupun aktivitas operasional yang berlangsung di tempat tersebut.

Alasan peneliti memilih gudeg “Bu Anjar” sebagai objek penelitian adalah karena usaha ini menghadirkan kuliner khas Yogyakarta di Kota Kediri, sehingga masyarakat dapat menikmati cita rasa gudeg tanpa harus pergi ke Yogyakarta. Selain itu, gudeg “Bu Anjar” telah berkembang dengan membuka dua cabang, yaitu di Jl. Rengganis No. 331 dan Jl. Pamenang No. 46, Katang, Ngasem, Kediri. Perkembangan tersebut tidak

⁴⁶ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 208.

terlepas dari peran komunikasi pemasaran digital, khususnya *e-WOM*, karena banyak konsumen baru mengenal dan tertarik mencoba produk melalui ulasan, rekomendasi, serta komentar di media sosial. Oleh karena itu, gudeg “Bu Anjar” menjadi objek yang relevan untuk dikaji dalam konteks pengaruh *e-WOM* terhadap minat konsumen.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, atau teknik pengumpulan data lainnya. Dalam hal ini, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lavina selaku dari pemilik usaha gudeg “Bu Anjar”. Lavina selaku anak dan sekaligus pemilik usaha, Habib selaku karyawan dari gudeg “Bu Anjar”, Akhyat selaku karyawan dari gudeg “Bu Anjar”, dan juga konsumen dari gudeg “Bu Anjar”.

Tabel 3.1

Data primer gudeg "Bu Anjar"

No.	Nama	Status
1.	Anjar	Pemilik usaha
2.	Tri Yulianto	Pendiri usaha
3.	Lavina Zahra	Pengelola sosial media
4.	Habib	Karyawan gudeg “Bu Anjar”
5.	Bimas	Konsumen gudeg “Bu Anjar”
6.	Andreas	Konsumen gudeg “Bu Anjar”

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti literatur, dokumen resmi, arsip, laporan penelitian terdahulu, maupun bahan pustaka lainnya.⁴⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur dari jurnal buku, dokumentasi pada saat wawancara dengan pemilik dan konsumen dari gudeg "Bu Anjar" Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dan mendalam dari informan. Teknik ini mendasarkan diri pada *self-report*, yaitu laporan responden mengenai pengalaman, pengetahuan, dan pandangannya.⁴⁸ Menurut Lexy J. Moleong wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai pihak yang memberikan jawaban.⁴⁹ Penelitian ini mewawancarai pemilik usaha yaitu Lavina Zahra Yulianto dan juga

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).137

⁴⁹ Adhi Kusumawati, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh SE. Fitratun Annisyah (Semarang: Lembaga pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

konsumen dari gudeg “Bu Anjar”. untuk memahami bagaimana strategi *e-WOM* dapat menarik minat konsumen.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek, baik manusia, proses kerja, maupun fenomena alam.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan datang langsung ke tempat usaha gudeg “Bu Anjar” dan berinteraksi dengan konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵¹ Dokumentasi dapat berupa foto yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, berisi dokumentasi pada saat melakukan wawancara dengan konsumen dan pemilik usaha gudeg "Bu Anjar"

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen ini biasanya mencakup pedoman wawancara, daftar pertanyaan, dan pedoman observasi yang disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini yang menggunakan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.145

⁵¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, 1 ed. (makassar: Syakir media press, 2021).

pendekatan kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, yaitu peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai alat utama yang melakukan interaksi langsung dengan partisipan, melaksanakan wawancara, melakukan observasi, serta mencatat data yang relevan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan langkah yang dilakukan untuk menilai kembali dan memverifikasi informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti perlu menjelaskan berbagai upaya yang dilakukan agar data yang dikumpulkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji keabsahan data bertujuan memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi alami di lapangan dan tidak mengalami distorsi. Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang banyak digunakan adalah triangulasi, yaitu cara membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, atau waktu yang berbeda untuk memperkuat kebenaran dan konsistensi data sehingga dapat dinyatakan kredibel.⁵³

H. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang mencakup empat tahapan utama. Keempat tahapan tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.221

⁵³ Ibid.269

kesimpulan. Model ini digunakan karena bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai objek yang diteliti. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, di mana peneliti mengamati kondisi lapangan, menggali keterangan dari informan, serta mengumpulkan berbagai dokumen pendukung yang relevan. Seluruh data dicatat secara sistematis agar memberikan gambaran yang utuh tentang fenomena yang diteliti dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses analisis selanjutnya.⁵⁴

2. Reduksi Data

proses menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi informasi penting, mengelompokkan data, dan menyusunnya ke dalam kategori atau tema tertentu agar analisis lebih terarah. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data dimulai, sehingga membantu peneliti melihat pola, makna, dan informasi yang benar-benar mendukung fokus penelitian.⁵⁵

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap menata dan mengorganisasi data yang sudah direduksi agar lebih mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti

⁵⁴ Ibid.279

⁵⁵ Ibid.293

menyusun data dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan sehingga hubungan antar informasi dapat terlihat dengan jelas. Penyajian data membantu peneliti melihat pola atau temuan penting sebelum masuk ke tahap penarikan kesimpulan.⁵⁶

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti mulai merumuskan makna dari data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan. Kesimpulan awal biasanya bersifat sementara dan masih dapat berubah apabila ditemukan data tambahan yang tidak sejalan. Oleh karena itu, proses penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus dan disertai dengan verifikasi atau pengecekan ulang terhadap data di lapangan. Verifikasi ini bertujuan memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh bukti yang kuat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁷

I. Tahap-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Lapangan

peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum turun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan rancangan penelitian, penentuan lokasi penelitian, pemilihan subjek atau informan, penyusunan instrumen penelitian

⁵⁶ Ibid.293

⁵⁷ Ibid.293

seperti pedoman wawancara dan lembar observasi, serta melakukan kajian pustaka untuk memperkuat dasar teori penelitian.

2. Tahapan Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi, wawancara dengan informan yang relevan, serta dokumentasi terhadap berbagai sumber pendukung. Tujuan tahap ini adalah memperoleh data primer maupun sekunder yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, serta melakukan perbaikan hingga laporan siap diajukan untuk ujian.